

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Jalan Sama'un Bakri Pasar Rau Kota Serang, adapun waktu yang dipergunakan penulis adalah dua minggu sebelum hari raya qurban dengan rincian observasi satu minggu guna mengamati daya beli para pembeli sekaligus mempersiapkan quisioner, pada hari ketiga sebelum hari raya saya memberikan quisioner kepada pedagang hewan qurban di lapak-lapak yang telah penulis amati.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi bahan penelitian adapun dijadikan sebagai populasi adalah seluruh jumlah pedagang yang ada di Jalan Sama'un Bakri Kota Serang yaitu sebanyak 20 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu.¹ bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil penulis dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Secara umum sampel merupakan bagian kecil dari suatu populasi yang karakteristiknya hendak di selidiki dan dianggap dapat mewakili dari keseluruhan populasi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua populasi, karena jumlah populasi yang sudah merangkap sebagai sampel yaitu 30 orang.

C. Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat hal yang perlu dipahami lebih lanjut yaitu: *cara, ilmiah, data, tujuan dan kegunaan*.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 145

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 1

Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan, tujuan dan tingkat kealamiahaan (*natural setting*) obyek di teliti. berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasi menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (research and development).³

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang di wawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk di jawab pada kesempatan lain. Instrument dapat berupa pedoman wawancara maupun *checklist*.⁴

2. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 4

⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT

Instrument yang dipakai dapat berupa lembaran pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.⁵

3. Studi Perpustakaan

Tinjauan pustaka, atau survey literature, merupakan langkah penting di dalam penelitian. Langkah ini meliputi identifikasi, lokasi, dan analisis dari dokumen yang berisi informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian secara sistematis. Dokumen ini meliputi jurnal, abstrak, tinjauan, buku, data statistik, dan laporan penelitian yang relevan.

Tujuan tinjauan pustaka ini adalah untuk melihat apa saja yang pernah dilakukan sehubungan dengan masalah yang diteliti. Selain menghindarkan diri dari duplikasi peneelitan, tinjauan pustaka juga dapat menghasilkan pengertian dan pandangan yang lebih jauh tentang permasalahan yang diteliti. Melalui langkah ini penyusunan hipotesis juga lebih baik karena pemahaman permasalahan yang diteliti akan lebih mendalam.

Strategi penelitian juga lebih baik apabila peneliti penempuh langkah ini. Dengan mengetahui penelitian yang telah di lakukan,

⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, 51

peneliti akan dapat menghindarkan diri dari kekurangan yang ada pada peneliti sebelumnya. Di samping itu dengan mengetahui berbagai penelitian yang sudah ada, peneliti akan menjadi lebih tajam dalam melakukan interpretasi hasil penelitian.⁶

E. Teknik Analisis Data

Dalam bagian ini perlu dijabarkan mengenai metode yang direncanakan dan dasar teoritis untuk memakai teori tersebut (dalam analisis data). Dari penjelasan dapat meyakinkan sponsor bahwa peneliti menggunakan asumsi yang sesuai dan memakai prosedur analisis yang sesuai menurut teori maupun studi yang pernah dilakukan. Dalam menjelaskan maksud analisis data ini, dapat digunakan beberapa trik pendukung, misalnya penggunaan grafik dan contoh table.⁷

Dalam penelitian kuantitatif; teknik analisis datanya akan menggunakan uji statistik karena datanya kuantitatif. Pengujian statistik dilakukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Masalah yang telah dirumuskan tersebut terjawab melalui hipotesis penelitian. Jadi, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah

⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), 192

⁷ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, 102

penelitian. Oleh karena itu teknik analisis data sebenarnya yang dimaksud adalah pengujian terhadap hipotesis apakah hipotesis tersebut teruji atau tidak teruji kebenarannya. Untuk itu wujud nyata pengujian itu dilakukan melalui perumusan hipotesis statistik yang benar. Secara operasional pengujian hipotesis ada 2 (dua) macam yaitu pengujian hipotesis tentang hubungan atau korelasi antardua atau lebih variable, dan pengujian hipotesis tentang pengaruh / perbedaan atau hipotesis komparatif antardua atau lebih variable penelitian.⁸

1. Statistik deskriptif

Istilah analisis deskriptif memiliki arti yang sulit didefinisikan, karena menyangkut berbagai macam aktivitas dan proses. Salah satu bentuk analisis adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah data yang besar sehingga hasilnya dapat di tafsirkan. Mengelompokkan, atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah di kelola.⁹ Metode statistik merupakan metode yang paling luas diterapkan dalam bisnis.

⁸ Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 177

⁹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), 192

Penelitian yang disebut “survey” secara umum menggunakan menggunakan metode statistik.¹⁰

- a. Mean adalah Rata-rata hitung (*arithmetic mean*), atau hanya disebut rata-rata, suatu himpunan data kuantitatif adalah menjumlahkan seluruh data di bagi dengan banyaknya data yang sudah ada. Boleh dikatakan rata-rata merupakan ukuran tendensi sentral yang paling umum digunakan dalam praktek. Ada beberapa manfaat menggunakan rata-rata. Pertama, rata-rata merupakan cara termudah untuk mendeskripsikan data. Kedua, nilai rata-rata dapat digunakan untuk membandingkan dua atau lebih himpunan data.¹¹
- b. Maximum nilai maximum dari data
- c. Minimum nilai minimum dari data¹²
- d. Standar Deviasi (*standard deviation*) merupakan ukuran penyimpangan yang diperoleh dari akar kuadrat dari rata-rata jumlah kuadrat deviasi antara masing-masing nilai dengan rata-ratanya.¹³

¹⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, 192

¹¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, 193

¹² Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, 201

¹³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, 102

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable dependen dan independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Ada beberapa cara mendekati normalitas data, antara lain: dengan histogram dan teknik *Kolmogorov-sminov* dengan SPSS. Nilai residual berdistribusi normal merupakan suatu kurva berbentuk lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafiknya. Dasar pengambilan dalam keputusan uji normalitas adalah:

- a. Jika data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram tidak

menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadiketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada modal regresi. Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya, yaitu uji spearman's rho, uji glejser, uji park, dan melihat pola grafik regresi. ¹⁴

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adaah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model

¹⁴ Duwi Priyatno, *Paham Statistic Analisis Data Dengan SPSS*,(Yogyakarta:Mediakom, 2010), 83

regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson. (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut

- 1) Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara d_u dan $(4-d_u)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara d_l dan d_u atau diantara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai d_u dan d_l dapat diperoleh dari table statistik durbin watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variable yang menjelaskan.¹⁵

¹⁵ Duwi Priyatno, *Paham Statistic Analisis Data Dengan SPSS*, 87

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear di gunakan untuk mengetahui arah hubungan variable dependen, yaitu antara X dan Y dilakukan dengan analistic regresi linear.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai estimasi Y

a = Nilai Y pada perpotongan antara garis linear dengan sumbu vertical Y

b = slope yang berhubungan dengan variable

nilai a dan b dapat dihitung dengan rumusan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

4. Analisis koefisien korelasi

Koefisien korelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur keeratan (kuat, lemah, atau tidak adanya) hubungan antar variable yaitu hubungan antara *Permintaan Hewan Qurban*

(X) dengan *Omzet Penjualan* (Y). sebelum melakukan analisis koefisien korelasi dapat dihitung terlebih dahulu korelasi *pearson*. Koefisien korelasi *pearson* ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variable yang datanya berbentuk data interval atau rasio. Disimbolkan dengan r dan dirumuskan:

$$r_{xy} = \frac{\sum x \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi pearson antara X dengan Y

n = banyaknya tahun penelitian

X= besarnya permintaan hewan qurban

Y= pendapatan / omzet penjualan

- a. Jika $r = +1$ atau mendekati 1, terjadi korelasi positif sempurna antara variable X dan variable Y. artinya kenaikan variabel X akan diikuti dengan kenaikan variable Y atau sebaliknya.
- b. Jika $r = -1$ atau mendekati -1, terjadi korelasi negative sempurna antara variable X dan variable Y. artinya kenaikan

variable X akan diikuti dengan menurunnya variable Y atau sebaliknya

- c. Jika $r = 0$, tidak terdapat korelasi antara variable X dan variable Y. artinya tidak terdapat hubungan antara variable X dan variable Y.

Untuk menentukan keeratan hubungan atau korelasi antar variable tersebut, maka, maka diberikan nilai-nilai sebagai patokan seperti table di bawah ini.

Table 3.1

Kisaran Koefisien Korelasi

Interval korelasi	Tingkat hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Duwi Priyatno dala bukunya yang berjudul

Paham Analisis Statistic Data Dengan SPSS (2010).

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis (T- test) digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Untuk membuktikan tingkat kebenaran hipotesis tersebut, maka perlu dilakukan uji T-test dengan menggunakan rumus T hitung sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{1 - r^2}}{r \sqrt{n - 2}}$$

Dimana :

n = jumlah tahun penelitian

n-2 = derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*)

a = derajat nyata (*Level Of Signifikan*)

Uji T bertujuan untuk melihat pengaruh variable bebas yaitu pengaruh permintaan hewan qurban terhadap omzet penjualan. Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

$H_0=0$; maka permintaan hewan qurban (X) tidak berpengaruh terhadap omzet penjualan (Y)

$H_0 \neq 0$; maka permintaan hewan qurban (X) berpengaruh terhadap omzet penjualan (Y)

Menentukan nilai T_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan atau penolakan hipotesis, nilai T_{tabel} pada $a = 0,05$ berdasarkan uji

dua pihak dan derajat kebebasan (dk) = $n - k$ = dimana n = banyak sampel, sedangkan k = banyaknya variable (bebas dan terikat).

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji T adalah:

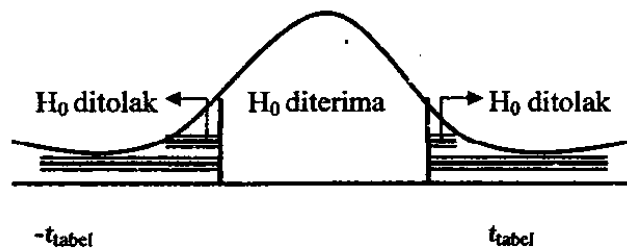
- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a diterima.

Daerah penerimaan dan penolakan H_0 ditunjukkan pada gambar berikut

ini :

Gambar 3.1

Kurva Uji T



Sumber: *Paham Analisis Statistic Data Dengan SPSS* (2010).

6. Uji Kefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi maka didapat koefisien determinasi yaitu untuk melihat besarnya persentase (%) pengaruh variable X terhadap variable Y

$$KD = r^2 \cdot 100 \%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = koefisien korelasi

Nilai koefisien determinasi (KD) pada korelasi di gunakan untuk mengetahui kontribusi dari variable independen terhadap variable dependen maka penulis mengasumsikan dengan nilai *R square*